

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Museum Sri Baduga Bandung Jl. BKR No. 185 Bandung – 40243 Jawa Barat, Indonesia.

#### **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditentukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dan analitis. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Deskriptif analitis dapat dikatakan suatu metode untuk melihat pengaruh tanggapan wisatawan mengenai benda koleksi terhadap keputusan berkunjung ke Museum Sri Baduga. Melalui pendekatan ini, maka dapat diperoleh gambaran mengenai pengaruh antara benda koleksi dengan keputusan berkunjung wisatawan ke Museum Sri Baduga.

Dalam pelaksanaannya penulis melakukan analisis berdasarkan data kuantitatif yang kemudian diolah secara statistik.

**Kiki Rizki Kurniawan, 2013**

Analisis Tanggapan Wisatawan Mengenai Benda Koleksi Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Museum Sri Budaya

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi Museum Sri Baduga dapat dilihat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pengunjung Museum Sri Baduga 2011**

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	4.065
2	Februari	8.854
3	Maret	7.646
4	April	6.050
5	Mei	33.872
6	Juni	23.475
7	Juli	3.142
8	Agustus	4.940
9	September	19.432
10	Oktober	23.988
11	November	7.778
12	Desember	5.759
<b>Total</b>		<b>149.001</b>

Sumber : Kepala Balai Pengelolaan Museum Sri Baduga

Dari pengertian di atas populasi dalam penelitian adalah populasi sosial yaitu wisatawan yang telah berkunjung ke Museum Sri Baduga pada bulan November tahun 2012. Karena peneliti melihat bahwa pada periode Oktober 2012 kunjungan wisatawan yang datang ke Museum Sri Baduga cukup banyak untuk diteliti.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random sampling yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa dari semua unsur dari populasi yang mempunyai kesempatan yang sama dipilih sebagai sampel tanpa memperlihatkan strata yang ada dalam populasi (sugiyono, 2001) kuesioner disebarikan kepada 45 responden yang dianggap sudah dapat mewakili populasi, dan dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling yaitu sebuah sampel yang diambil dari setiap tindakan yang dianggap dapat mewakili populasi.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

**Keterangan :**

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah seluruh anggota populasi

$e$  : Nilai toleransi terjadinya kesalahan (0.15)

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{12.416}{1+12.416*0.15^2}$$

$$n = \frac{12.416}{1+279.36}$$

$$n = \frac{12.416}{280.36}$$

$$n = 44.28591 = 45$$

Maka total sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah 45 responden.

**D. Operasional Variabel**

Sugiyono (2009) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Fahrady (1981) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau suatu obyek dengan obyek lainnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini dibedakan kedalam dua kategori, yaitu :

1. Variabel bebas atau *independent variable* adalah benda koleksi yang diberi simbol X.

2. Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu keputusan berkunjung yang diberi simbol Y.

Secara lebih rinci operasionalisasi masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
<b>Benda Koleksi (X)</b> (Pedoman Klasifikasi Koleksi Museum Umum Negeri Propinsi Depdikbud, 1995)	• Koleksi Inti	• Tingkat keragaman jenis dan jumlah benda koleksi inti	1
		• Tingkat keindahan dan daya tarik benda koleksi inti	4
		• Tingkat kesesuaian tata letak dan display benda koleksi inti	7
		• Tingkat keragaman dan variasi benda koleksi inti	10
	• Koleksi Ganda	• Tingkat keragaman jenis dan jumlah benda koleksi ganda	2
		• Tingkat keindahan dan daya tarik benda koleksi ganda	5
		• Tingkat kesesuaian tata letak dan display benda koleksi ganda	8
		• Tingkat keragaman dan variasi benda koleksi ganda	11
	• Koleksi Penunjang	• Tingkat keragaman jenis dan jumlah benda koleksi penunjang	3
		• Tingkat keindahan dan daya tarik benda koleksi penunjang	6
		• Tingkat kesesuaian tata letak dan display benda koleksi penunjang	9
		• Tingkat keragaman dan variasi benda koleksi penunjang	12

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
<b>Keputusan Berkunjung</b> (Kotler dan Amstrong, 2009) (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan Produk dan Jasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk berkunjung mempelajari dan mengamati benda koleksi di Museum Sri Baduga</li> </ul>	17
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Kunjungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk melakukan kunjungan berikutnya</li> </ul>	16
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu Kunjungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk berkunjung saat liburan/waktu luang</li> </ul>	14
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan Merek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat keinginan untuk menghabiskan waktu lama di Museum Sri Baduga</li> </ul>	13
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kekuatan dan daya tarik <i>brand</i> (merek) Museum Sri Baduga sehingga kita mau mempromosikan kepada teman sejawat/rekan untuk berkunjung</li> </ul>	15

Sumber : diolah oleh penulis

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan penelitian adalah mendapatkan data”. Sugiyono (2008)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Arikunto (2002). Teknik penumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah :

**Tabel 3.3**  
**Teknik Pengumpulan Data**

<b>Indikator</b>	<b>Data Yang Dibutuhkan</b>	<b>Alat Pengumpulan Data</b>
Primer	Benda Koleksi	Kuisisioner
	Keputusan Berkunjung	Kuisisioner
	Profil Wisatawan	Kuisisioner
Sekunder	Profil Museum Sri Baduga	Internet
	Teori tentang Museum	Internet, buku, observasi
	Teori tentang Kepariwisataaan	Internet dan buku

Sumber : Olahan Peneliti

Pengertian dari Data Primer dan Sekunder antara lain adalah data primer dapat diartikan dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Dan sebaliknya data sekunder adalah sumber data penelitian dimana subjek tidak berhubungan secara langsung dengan objek penelitian. Alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data-data primer dan sekunder antara lain :

1. Studi kepustakaan yaitu dengan cara membaca dan mempelajari teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian ini dan mengumpulkan bahan-bahan teoritis sehingga dapat memperoleh suatu pengertian yang mendalam dan menunjang proses pembahasan data yang sebenarnya.
2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan (mengamati kegiatan wisatawan) di Museum Sri Baduga berhubungan masalah yang diteliti yaitu tanggapan wisatawan mengenai benda koleksi.

### 3. Kuesioner

Dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden (sampel penelitian). Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan melingkari masing-masing alternatif jawaban yang di anggap paling sesuai. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari variabel (X) Benda Koleksi dan (Y) Keputusan Berkunjung.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam kuesioner merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga respondennya banyak memilih jawaban yang tersedia.
- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner sebagai alat yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang berguna untuk memperoleh informasi dari responden berdasarkan hal-hal yang diketahui dengan pasti melalui:

## 1. Pendekatan Skala Likert

Menurut Sugiyono (2010:93), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang / sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Menyusun setiap item instrument dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata serta setiap jawaban diberi bobot sesuai dengan urutannya yaitu pada tabel 3.2 dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Bobot Nilai Alternatif**

Jawaban	Nilai / Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2004

Karena hasil data skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi yang notabeneanya membutuhkan data interval. Maka perlu mongkonversikan terlebih dahulu data yang didapat. Dalam penelitian ini alat untuk mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah *Method Success Interval (MSI)*.

## 2. *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini pada menggunakan data ordinal yang kemudian ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pernyataan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale Value = \frac{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dengan variabel dependent serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto (2010: 211) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment Correlation* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Suharsimi Arikunto, 2006:274), yaitu uji validitas terhadap pertanyaan dengan pengertian secara umum bahwa sebuah pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai dukungan kuat terhadap skor total. Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 13.0 for windows. Berikut ini rumus *Product Moment Correlation* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r$  = Koefisien validitas item yang dicari
- $X$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- $Y$  = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- $n$  = Banyaknya responden

Harga  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu (a) ada tidaknya korelasi, (b) arah korelasi, (c) besarnya korelasi.

- a. Ada tidaknya korelasi, ditunjukkan oleh besarnya angka yang terdapat di belakang koma. Jika angka tersebut terlalu kecil sampai empat angka di belakang koma, misal 0,0002, maka tidak dapat dianggap bahwa antara variabel X dengan variabel Y ada korelasi, karena kalau toh ada, angkanya terlalu kecil lalu diabaikan.
- b. Arah korelasi, yaitu arah yang menunjukkan kesejajaran antara nilai variabel X dengan nilai variabel Y. Arah dari korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedang kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif.
- c. Besarnya korelasi, yaitu besarnya angka yang menunjukkan kuat dan tidaknya, atau mantap tidaknya kesejajaran antara dua variabel yang diukur korelasinya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas instrument setiap variabel dilakukan dengan

*Cronbach alpha coefficient*, rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varian total.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas dan Reabilitas**

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
<b>Benda Koleksi (X)</b>	p1	0.769	0.514	valid	0.961	0.7	Sangat Reliabel
	p4	0.878	0.514	valid			
	p7	0.932	0.514	valid			
	p10	0.927	0.514	valid			
	p2	0.835	0.514	valid			
	p5	0.640	0.514	valid			
	p8	0.926	0.514	valid			
	p11	0.957	0.514	valid			
	p3	0.695	0.514	valid			
	p6	0.748	0.514	valid			
	p9	0.912	0.514	valid			
	p12	0.933	0.514	valid			
<b>Keputusan Berkunjung (Y)</b>	p17	0.717	0.514	valid	0.801	0.7	Reliabel
	p16	0.888	0.514	valid			
	p14	0.723	0.514	valid			
	p13	0.670	0.514	valid			
	p15	0.927	0.514	valid			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan *Software SPSS 13.0*

Apabila koefisien validitas  $> 0.514$  maka dapat dikatakan Valid. Dan Apabila koefisien Reliabilitas  $> 0.7$ , maka dapat dikatakan Reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Teknik analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk itu penulis melakukan uji normalitas kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan *software SPSS 13,0 for Window*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* berdasar pada criteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi tidak normal

### b. Uji Linearitas

Uji Linieritas ini melalui hipotesis nol ( $H_0$ ) bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier. Untuk itu penulis melakukan uji linieritas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan *Software SPSS 13,0 for Window*.

Selanjutnya membandingkan nilai *Probably value* terhadap  $\alpha$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$  untuk tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 %

- 1) Jika nilai *Probably Value*  $> \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika nilai *Probably Value*  $< \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap variable bebas dengan nilai mutlak residualnya menggunakan korelasi Rank Spearman.

## 2. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi bertujuan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel X dan variabel Y dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (variabel X) yaitu benda koleksi dan (variabel Y) dipengaruhinya yaitu keputusan berkunjung. Maka bentuk umum dari linier sederhana ini adalah:

$$Y = a + bX \quad (\text{Riduwan, 2008})$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

a = Nilai konstan harga Y bila X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai (-) variabel Y.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a$  dan b, yaitu  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum XY$ ,  $\sum X^2$   $\sum Y^2$  dan
- b. Mencari koefisien regresi  $a$  dan b dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Riduwan, 2008:145})$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \quad (\text{Riduwan, 2008:145})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan perubahan pada nilai Y, artinya setiap naik turunnya X akan membuat nilai Y juga mengalami perubahan, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun jika nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada factor lain yang menjadi penyebabnya.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari budaya organisasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) dihitung suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD), dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2000: 246})$$

Keterangan:

$KD$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Sebelum nilai  $r^2$  digunakan untuk membuat kesimpulan terlebih dahulu harus diuji apakah nilai-nilai  $r^2$  ini terletak pada daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$ .

## I. Hipotesis

Langkah terakhir dari menganalisis data adalah melakukan pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel X (benda koleksi) dengan variabel Y (keputusan berkunjung), yang pada akhirnya akan diambil satu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh sugiyono (2004). Adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{sugiyono, 2004:215})$$

Keterangan :

$t$  = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-2$

$r^2$  = koefisien korelasi

$n$  = banyaknya sampel

Ketentuan dari uji hipotesis ini adalah:

$H_0 : \beta = 0$  : korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

$H_1 : \beta \neq 0$  : korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

## J. Uji Kolerasi

Uji korelasi yang digunakan adalah *Korelasi Pearson Product Moment* kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Teknik analisis korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya : data dipilih secara acak (random); datanya berdistribusi normal; data yang dihubungkan berpola linier; dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama.

Korelasi PPM dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Untuk Membersihkan Interpretasi Koefisien Kolerasi**

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat

Sumber : Sugiyono, 2012.

### K. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (*kd*) yaitu :

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

*kd* = koefisien determinasi

*r* = koefisien korelasi

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)